

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efisiensi ekonomi usaha peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Kupang Timur, maka kesimpulan yang dapat diambil sesuai dengan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perbandingan antara keuntungan aktual dan keuntungan maksimum menunjukkan bahwa usaha peternakan ayam ras petelur belum berjalan secara efisien. Keuntungan aktual rata-rata yang diperoleh peternak hanya sebesar Rp15.048.740,70, sedangkan keuntungan maksimum yang dapat dicapai mencapai Rp49.036.637,20. Ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat efisiensi keuntungan hanya sebesar 30,69%, dengan tingkat inefisiensi mencapai 69,31%. Artinya, masih terdapat potensi peningkatan keuntungan yang signifikan apabila kombinasi input dapat dikelola secara optimal.
2. Tingkat efisiensi ekonomi relatif yang dicapai oleh peternak ayam ras petelur menunjukkan bahwa mayoritas peternak belum mengalokasikan input produksi secara efisien. Rata-rata efisiensi ekonomi yang rendah mencerminkan adanya kendala dalam manajemen biaya produksi, terutama dalam hal penggunaan pakan, tenaga kerja, dan proses peremajaan ayam. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi teknis maupun efisiensi alokatif belum tercapai secara optimal.
3. Faktor-faktor produksi yang secara signifikan memengaruhi keuntungan dalam usaha peternakan ayam petelur meliputi:

- a. Negatif dan signifikan: harga pakan, biaya tenaga kerja, dan biaya peremajaan ayam; semakin tinggi biaya ini, maka keuntungan semakin menurun.
- b. Positif dan signifikan: jumlah ayam produktif dan nilai investasi fisik; semakin besar jumlah ayam dan investasi pada kandang/peralatan, maka semakin besar keuntungan yang diperoleh.
- c. Harga vitamin tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keuntungan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi usaha peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Kupang Timur masih dapat ditingkatkan. Upaya peningkatan efisiensi perlu difokuskan pada pengendalian biaya variabel utama dan perluasan skala usaha untuk mendekati keuntungan maksimum yang potensial.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai efisiensi ekonomi usaha peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Kupang Timur, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peternak

Peternak ayam ras petelur diharapkan dapat meningkatkan efisiensi usaha dengan cara:

- a. Mengelola penggunaan pakan secara lebih bijak melalui formulasi pakan alternatif yang lebih murah namun tetap bergizi.

- b. Menjadwalkan peremajaan ayam secara tepat waktu untuk menghindari penurunan produktivitas dan membebani biaya operasional.
- c. Meningkatkan efisiensi tenaga kerja melalui pembagian tugas yang lebih produktif dan berbasis kebutuhan nyata di kandang.
- d. Meningkatkan pencatatan dan manajemen usaha secara terstruktur agar dapat mengevaluasi biaya dan pendapatan secara periodik.

2. Bagi Pemerintah Daerah dan Penyuluh Pertanian

Pemerintah daerah melalui Dinas Peternakan dan para penyuluh diharapkan dapat:

- a. Memberikan pelatihan teknis dan manajerial kepada peternak terkait efisiensi input produksi dan perencanaan keuangan usaha.
- b. Menyediakan dukungan berupa teknologi tepat guna, seperti sistem pakan otomatis, untuk menekan biaya tenaga kerja dan meningkatkan produktivitas.
- c. Memfasilitasi pembentukan koperasi peternak atau kelompok usaha bersama sebagai sarana untuk memperoleh bahan baku pakan dan vitamin dengan harga lebih murah melalui pembelian kolektif.

3. Bagi Calon Investor atau Mitra Usaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investasi pada penambahan jumlah ayam dan peralatan kandang memiliki pengaruh positif terhadap keuntungan. Oleh karena itu, pihak swasta atau koperasi yang ingin bermitra dengan peternak disarankan:

- a. Mendukung pembiayaan dalam bentuk kredit mikro atau program kemitraan yang diarahkan pada peningkatan kapasitas produksi.
- b. Melakukan pendampingan usaha berbasis manajemen modern agar peternak lebih siap menghadapi dinamika pasar dan harga input.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mempertimbangkan variabel lain seperti kualitas manajemen, umur ayam, harga jual telur, serta faktor eksternal seperti akses pasar dan logistik. Metode analisis yang lebih lanjut seperti Stochastic Frontier Analysis (SFA) atau Data Envelopment Analysis (DEA) juga dapat digunakan untuk memvalidasi hasil dan memperkaya kajian efisiensi secara lebih mendalam.